

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam semua aspek kehidupan manusia termasuk juga aspek pendidikan. Pendidikan merupakan masalah yang menarik untuk dibahas, karena melalui usaha pendidikan di harapkan tujuan pendidikan akan dapat tercapai.

Untuk menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi tersebut dituntut sumberdaya yang handal dan mampu berkompetesi secara global, sehingga diperlukan ketrampilan yang tinggi, pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan jerja yang efektif. Cara berfikir semacam ini dapat di kembangkan melalui pendidikan matematika, karena matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang lain, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembinaan dan pengembangan pendidikan diawali di bangku sekolah, dimana siswa dibina untuk mengembangkan suatu kemampuan, keahlian dan keterampilan yang dimilikinya, untuk menguasai konsep dari mata pelajaran yang ditekuninya di sekolah atau lebih khususnya lagi mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu dari bidang study yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dapat dilihat dari waktu jam

pelajaran di sekolah lebih banyak di bandingkan mata pelajaran lainnya. Meskipun matematika sejak sekolah dasar mempunyai jam pelajaran yang paling banyak, kenyataannya menunjukkan saat ini pelajaran matematika di sekolah masih dianggap sesuatu yang menakutkan bagi sebagian besar siswa khususnya sekolah dasar. Mereka beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, hal ini menyebabkan takut dan malas untuk mempelajari matematika.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang baik adalah strategi yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Disamping ditentukan oleh strategi pembelajaran, keberhasilan proses belajar mengajar juga ditentukan oleh motivasi belajar siswa. Guru matematika diharapkan dapat memberikan dorongan belajar pada siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan mudah memahami materi yang diberikan.

Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar siswa juga berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Motivasi belajar yang dimiliki siswa akan mendorong siswa untuk berusaha meraih prestasi. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih mudah untuk mengikuti proses pembelajaran, sedangkan siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar cenderung sulit untuk mengikuti proses pembelajaran

Untuk mengatasi masalah siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif. Menurut Hisyam Zaini (2007 : xvi) pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga fisik. Strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan diantaranya strategi pembelajaran *Collaborative Learning*. strategi pembelajaran *Collaborative Learning* merupakan strategi pembelajaran yang dimaksudkan untuk melatih rasa peduli, perhatian dan kerelaan untuk berbagi dan mengutamakan kepentingan kelompok dibandingkan kepentingan pribadi. Namun demikian dalam metode ini masih memiliki kelemahan diantaranya jika kerja sama tidak dapat dijalankan dengan baik, maka yang akan bekerja hanyalah beberapa murid yang pintar dan aktif saja. Maka ini dapat menjadikan hasil belajar kurang maksimal.

Selain metode diatas, untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan siswa dan mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia, maka dikembangkan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Strategi pembelajaran *NHT* pada prinsipnya sama dengan metode kooperatif lainnya dengan cara berkelompok, namun dengan strategi pembelajaran *NHT*, siswa tidak dibedakan dari tingkat prestasi.

Berdasarkan uraian diatas tentang permasalahan dalam pembelajaran matematika, maka penulis melakukan penelitian eksperimen pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran *Collaborative Learning* dan

Numbered Heads Together ditinjau dari motivasi belajar siswa pada pokok bahasan Kubus dan Balok (pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Tahunan tahun ajaran 2010/2011).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, timbul beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa bukan hanya bersumber pada kurangnya kemampuan siswa, tetapi bisa ditentukan oleh adanya kelemahan dari strategi pembelajaran yang digunakan guru.
2. Kurang tepatnya guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran dalam menyampaikan pokok bahasan.
3. Adanya kemungkinan perbedaan prestasi belajar siswa disebabkan karena perbedaan motivasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran kooperatif tipe *Collaborative Learning* (untuk kelas eksperimen), yaitu menggabungkan murid yang pintar dengan murid yang agak lambat dengan maksud agar terjadi pelatihan silang dan strategi pembelajaran kooperatif tipe *NHT* (untuk kelas kontrol), yaitu berdiskusi

dengan menyatukan kepalanya memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru.

2. Motivasi belajar siswa meliputi perasaan senang, kemauan, perhatian, konsentrasi, berkeaktifitas, berprestasi dan kesadaran siswa dalam proses belajar matematika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan efektifitas penggunaan strategi pembelajaran *Collaborative Learning* dan *Numbered Heads Together* terhadap prestasi belajar siswa ?
2. Adakah perbedaan efektifitas motivasi belajar tinggi, sedang, rendah terhadap prestasi belajar siswa?
3. Adakah interaksi antara strategi pembelajaran *Collaborative Learning* dan *Numbered Heads Together* dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa ?

E. Tujuan Pembelajaran

Tujuan penelitian merupakan arah pertama untuk menentukan langkah dalam kegiatan penelitian. Agar penelitian dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diinginkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis prestasi belajar ditinjau dari perbedaan strategi pembelajaran *Collaborative Learning* dan *Numbered Heads Together*.
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis perbedaan efektifitas motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar.
3. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis ada tidaknya interaksi antara strategi pembelajaran *Collaborative Learning* dan *Numbered Heads Together* dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini perlu dirumuskan manfaat penelitian, karena akan mengarahkan jalannya penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika terutama pada usaha untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Secara khusus penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran matematikayang berupa pergeseran dari pembelajaran yang hanya mementingkan hasil ke pembelajaran yang mementingkan proses.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa sebagai pengalaman dalam belajar matematika secara aktif dan kooperatif.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar.

c) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini sebagai masukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar melalui pembelajaran yang tepat.